

ANALYSIS OF THE EFFECT OF CASH FLOW AND FINANCIAL PERFORMANCE ON FIRM VALUE IN PHARMACEUTICAL SUB-SECTOR COMPANIES

ANALISIS PENGARUH ARUS KAS DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI

Grace Gloria¹, Ignasius Narew²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika, Papua^{1,2}
gloriagrace2728@gmail.com¹, ignasiusnarew@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of cash flow and financial performance on firm value. The research method used is associative method. The data collection technique used by researchers is documentation technique. The data analysis instrument used is panel data regression analysis. The results showed that cash flow had a negative and insignificant effect on firm value while financial performance had a positive and significant effect on the value of pharmaceutical sub-sector companies listed on the IDX from 2020 to 2023.

Keywords: Cash Flow, Financial Performance, Company Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan metode asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. Instrumen analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat di BEI periode 2020 hingga periode 2023.

Kata Kunci: Arus Kas, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki iklim tropis di asia tenggara dan mempunyai wilayah hutan hujan tropis terbesar di dunia. Dikarenakan iklimnya yang tropis dan curah hujannya yang tinggi membuat Indonesia memiliki lebih dari 30.000 dari total 40.000 tumbuhan obat yang diakui secara global dan membuat Indonesia memiliki potensi yang menjanjikan sebagai produsen tanaman obat di seluruh dunia (Salim & Munadi, 2017).

Tanaman obat menjadi salah satu elemen utama yang penting dalam pengendalian kesehatan. Tanaman obat sudah digunakan sejak dahulu oleh masyarakat dengan pengolahan secara tradisional seperti proses pencucian, pengeringan, penirisan, penyimpanan dan pengolahan untuk dapat

dikonsumsi. Seiring dengan perkembangan teknologi proses pengolahan obat-obatan telah dapat diolah secara modern oleh perusahaan-perusahaan subsektor farmasi.

Sub sektor farmasi merupakan salah satu bidang yang bergerak dalam pembuatan obat-obatan, alat-alat kesehatan, dan sebagainya, Sebagai penyedia obat-obatan yang menunjang kesehatan membuat perusahaan-perusahaan subsektor farmasi meningkatkan produksinya serta berlomba-lomba berinvestasi pada program penelitian dan pengembangan obat-obatan (Wisnubroto, 2022). Meskipun subsektor farmasi merupakan subsektor yang menjanjikan, namun masih juga ditemukan beberapa perusahaan sub sektor farmasi yang mengalami penurunan kemampuan

memperoleh laba hingga mengalami kerugian.

Laba adalah salah satu informasi dalam menilai kinerja manajemen selain itu laba juga membantu pemilik perusahaan dan para investor menilai perusahaan (Paramitha & Idayati, 2020). Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh sumber daya keuangan yang dimiliki. Dengan mengetahui rasio profitabilitas perusahaan, dapat dianalisis bagaimana perusahaan berkembang dari tahun ke tahun. Laba yang tinggi belum menunjukkan profitabilitas perusahaan tinggi, tetapi profitabilitas yang tinggi dapat dipastikan laba yang dihasilkan juga tinggi. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan *asset* perusahaan (Ahmaddien & Susanto, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapatkan dari beberapa laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan subsektor farmasi ditemukan empat perusahaan sub sektor farmasi yang mengalami trend penurunan nilai dalam memperoleh laba serta mengalami kerugian terlihat bahwa rasio profitabilitas yang diwakilkan oleh rasio *Return On Asset* (ROA) menunjukan beberapa perusahaan subsektor farmasi seperti perseroan Phapros Tbk, dan perseroan Kalbe Farma Tbk, mengalami *trend* penurunan kemampuan dalam memperoleh laba dengan aset perusahaan, bahkan perseroan Indofarma Tbk mengalami kerugian tiga tahun berturut-turut dan perseroan Kimia Farma Tbk, mengalami kerugian di tahun 2022. Hal ini membuktikan bahwa aset pada perusahaan-perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan laba terhadap

perusahaan. Jika profitabilitas yang diwakilkan oleh rasio *Return On Asset* cenderung mengalami trend penurunan nilai, hal tersebut menunjukkan perusahaan tidak mengalami perkembangan dalam menghasilkan profit, dimana profit yang tinggi akan ikut meningkatkan laba begitupun sebaliknya. Dengan profitabilitas yang lebih tinggi, *return* yang dihasilkanpun ikut mengalami peningkatan yang mana akan menjadi sinyal yang baik bagi investor dan kreditur dalam menilai perusahaan (Paramitha & Idayati, 2020) yang terlihat pada tabel berikut :

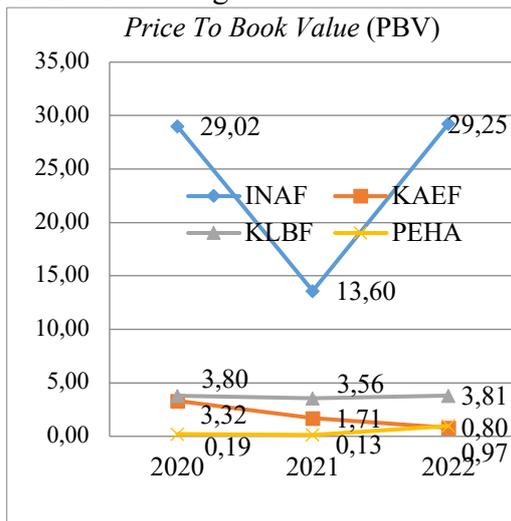
Tabel 1. Kondisi Data ROA Pada Beberapa Perseroan Sub sektor Farmasi Tahun 2020-2022

No	Kode	Perusahaan	ROA (dalam %)		
			2022	2021	2020
1	PEHA	PT Phapros Tbk.	1,5	0,6	2,5
2	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.	12,7	12,6	12,4
3	INAF	PT Indofarma Tbk.	-	-	-
4	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	-0,84	1,7	0,1

Sumber : Annual Report BEI 2020-2022 (Data diolah).

Nilai perusahaan merupakan skor yang dimiliki oleh sebuah perusahaan baik perseroan yang mendapatkan *capital* lokal atau asing. Pada umumnya, para pemodal mempercayakan profesional untuk mengelola perusahaan untuk mencapai nilai yang tinggi. (Fitri dkk., 2004). Terdapat metode yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa berharga sebuah perusahaan, salah satunya dengan menggunakan rasio penilaian yaitu rasio *Price to Book Value* adalah rasio yang menunjukan apakah harga saham yang diperdagangkan mahal ataukah murah dari nilai buku saham tersebut. Rasio PBV menunjukkan seberapa jauh kemampuan perusahaan mampu menghasilkan nilai yang

sebanding dengan modal yang diinvestasikan, ini juga menunjukkan betapa pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan, semakin tinggi rasio ini, maka pasar semakin percaya pada prospek perusahaan tersebut, Muchtar (2021). Berdasarkan data PBV perusahaan sub sektor farmasi, terlihat bahwa keempat perusahaan sub sektor farmasi tersebut mengalami kondisi penurunan nilai saham selama periode 2020- 2022 sebagai berikut :



Gambar 1. Kondisi Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi 2020-2022

Sumber : Anual Report BEI 2020-2022, (Data diolah).

Berdasarkan gambar 1 terlihat dari nilai rasio PBV yang mana nilai saham dari perseroan Kalbe Farma, Kimia Farma dan Indofarma Tbk mengalami penurunan nilai saham yang diperdagangkan tetapi masih lebih besar daripada nilai buku perusahaan (*overvalued*) akan tetapi berbeda pada perseroan Phapros yang mana saham perusahaan tersebut yang diperdagangkan lebih kecil dari nilai buku perusahaan (*undervalued*) yang mana hal tersebut terlihat dari nilai pasar.

Indeks nilai pasar merupakan indikator yang menceritakan keadaan yang terjadi di pasar. Indikator tersebut memungkinkan manajemen perusahaan

memahami situasi perusahaan saat ini dan dampaknya di masa depan. Menurut Mayang Sari (2018) dalam penelitian (Ningrum, 2022: 22) nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang direfleksikan harga saham yang diwujudkan dari penawaran dan permintaan di pasar saham. Salah satu kondisi yang mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan adalah kinerja keuangan, Semakin tingginya nilai sebuah perusahaan menandakan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik.

Menurut Nainggolan & Monica (2017:86) Laporan keuangan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta untuk mengetahui kinerja keuangan (Pradipto & Ahada, 2023:87). Laporan keuangan adalah serangkaian penyajian informasi keuangan secara sistematis mengenai keadaan keuangan, perubahan posisi keuangan serta aliran dari kas yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat dikategorikan menjadi laporan laba rugi, posisi keuangan, arus kas, ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2013: 1.2). Rasio arus kas pada laporan aliran kas adalah metrik keuangan yang sangat penting untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Laporan aliran kas menjelaskan masuk dan keluarnya dana dari operasi, investasi, dan pendanaan suatu perusahaan. Aktivitas operasi perusahaan merupakan kegiatan operasi perusahaan meliputi pendapatan utama perusahaan. yang secara langsung mempengaruhi kas Seperti gaji, biaya operasional, pembayaran dan pendapatan piutang. Aktivitas investasi merupakan kegiatan perusahaan berkaitan dengan jual beli aset tetap serta aset lainnya yang tidak termasuk kas dan juga setara kas. Pada aktivitas atau kegiatan ini berkaitan dalam menambah dan mengurangi aset jangka

panjang yang digunakan perusahaan dalam menjalankan operasinya yang bukan untuk tujuan diperdagangkan. Sedangkan aktivitas pendanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan perolehan dana dan bagaimana menginvestasikan dana tersebut Mayasari dkk (2023:27-28). Dengan menggunakan laporan arus kas, pengguna dapat melihat kembali bagaimana posisi aset bersih dan keuangan perusahaan berubah, yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Menurut Lukman (2009:64) dalam penelitian (Ernitasianturi, 2015: 283) rasio profitabilitas digambarkan sebagai salah satu rasio keuangan yang meningkatkan nilai perusahaan dan telah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya Devi & Akhmad (2023:16); Christanty & Nur (2019:16); Mukti dkk., (2022:61) membuktikan arus kas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas berpengaruh positif, tetapi bertentangan dengan riset yang dilakukan oleh Devi & Akhmad (2023:16) ; Saputri & Supramono (2021:126), yang mengatakan bahwa arus kas kepada nilai sebuah perusahaan melalui profitabilitas berpengaruh negatif kepada nilai perusahaan.

Maka dari fenomena tersebut, penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Arus Kas dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor farmasi yang tercatat di BEI periode 2020-2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan dan pengaruh antar variabel dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji suatu rumusan masalah yang dihubungkan

dengan teori dengan menggunakan uji hubungan antar variabel secara objektif (Fadjarajani dkk., 2020: 89). Pada penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh antara arus kas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian terdiri dari dua yaitu, populasi subjek penelitian dan populasi objek penelitian.

Populasi Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi objek

Populasi objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan nilai pengaruh arus kas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perusahaan-perusahaan subsektor industri farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

Sampel adalah sebagian ukuran yang lebih kecil dari populasi yang diteliti untuk dianalisis. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengumpulan sampling berdasarkan kriteria tertentu sesuai kebutuhan penelitian yang tujuannya untuk menghindari kesalahan dalam penentuan sampel. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Menerbitkan laporan keuangan yang lengkap setiap tahun.

Tidak *disuspended* selama pertanggungjawaban penelitian.

DATA DAN SUMBER DATA

Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk angka dan *time series*. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka atau bilangan. Data ini diperoleh dari laporan keuangan arus kas serta rasio-rasio kinerja keuangan perusahaan serta perhitungan matematika lainnya. Data laporan keuangan yang disajikan adalah laporan arus kas serta laporan kinerja keuangan perusahaan sektor industri farmasi pada periode 2018-2023.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sumber sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak kedua yang dalam hal diperoleh dari BEI berupa laporan keuangan tahunan periode 2020-2023.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan melalui teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data atau informasi keuangan yang terkait penelitian ini, dokumentasi yang didapatkan dari laporan tahunan perusaha-perusahaan terkait dengan penelitian ini.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah *checklist*

Tabel 3. Hasil Uji *Descriptive Statistics* Kinerja Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2018-2023

	X1	X2	Y
Mean	0,561	0,142	2,523
Max	2,285	0,967	7,450
Min	-0,354	-0,104	0,023
Stdr. Dev.	0,137	0,205	1,892
Observasi	32	32	32

kebutuhan laporan keuangan dalam bentuk hardcopy dan softcopy pada laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta catatan laporan keuangan dari annual report masing-masing perusahaan sub sektor farmasi.

INSTRUMEN ANALISIS DATA

Instrumen analisa data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh arus kas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perusahaan subsektor farmasi periode 2020-2023 adalah teknik analisa data yang berupa regresi data panel yang merupakan perluasan dari regresi linear berganda (Andini, & Ni Gusti, 2018:113) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_n X_{nit} + e_{it} \dots$$

Keterangan :

Y_{it} : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

β : Koefisien

X₁ : Arus kas operasi

X₂ : Kinerja Keuangan

i : Entitas ke-i

t : Periode ke-t

e : Nilai residu

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Data

Berdasarkan kriteria sampel penelitian diperoleh 8 perusahaan sub sektor farmasi periode 2020 hingga periode 2023 berikut hasil analisis deskriptif data yang diperoleh :

Sumber : Hasil Eview,diolah (2024)

Diketahui tabel 5.1 dapat dijelaskan pencapaian kinerja perusahaan sub sektor farmasi 2020 hingga 2023 adalah sebagai berikut :

Arus Kas (AKO)

Diketahui bahwa arus kas operasi periode 2020 sampai periode 2023 mempunyai nilai mean sebesar 0,561 dengan angka *min* sebesar -0,354 dicapai oleh perseroan dengan nama Pyridam Farma pada periode 2023 dan angka *max* sebesar 2,285 yang dicapai perseroan dengan nama Industri Jamu dan Farmasi Sido di tahun 2023 dengan nilai *standart* deviasi sebesar 0,137 dimana *standart* deviasi tersebut berada dibawah nilai *mean*, artinya penyebaran dari sampel data merata atau tidak terdapat perbedaan sampel yang satu dengan sampel lainnya atau variabel arus kas aktivitas operasi memiliki tingkat keseragaman data yang tinggi, atau bisa dikatakan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan-perusahaan sub sektor farmasi tahun 2019-2023 tergolong baik.

Kinerja Keuangan (ROA)

Diperoleh informasi terkait rasio kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA tahun 2020 hingga 2023 diketahui nilai *mean* sebesar 0,142 dengan hasil nilai *min* -0,104 yang dicapai oleh perseroan dengan nama Kimia Farma pada tahun 2023 dan hasil nilai *max* 0,967 yang dicapai oleh perseroan dengan nama Pyridam Farma pada tahun 2023 dengan *standart* deviasi 0,205 dimana *standart* deviasi tersebut diatas dari *mean*, artinya sebaran data tidak merata dikarenakan perbedaan sampel yang satu dengan sampel lainnya atau variabel ROA memiliki tingkat kesegaman data yang rendah.

Dengan demikian hasil rasio kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA perusahaan sub sektor farmasi

tahun 2020 hingga tahun 2023 masih tergolong kurang baik, sebab dari 32 total sampel terdapat hanya 7 sampel data yang masih berada diatas nilai mean dan 25 sampel berada dibawah *nilai mean*

Nilai Perusahaan

Diketahui variabel nilai perusahaan melalui rasio PBV perusahaan sub sektor farmasi pada tahun 2020 hingga 2023 yang tercatat di BEI diperoleh nilai mean sebesar 2,523 dengan nilai *min* 0.023 yang dicapai oleh perseroan dengan nama Pyridam Farma Tbk tahun 2022 dan nilai *max* 7,450 dicapai perseroan dengan nama Industri Jamu dan Farmasi Sido di tahun 2022 dengan nilai *standart* deviasi 1.892 yang mana nilai tersebut merupakan nilai yang berada diatas nilai *mean* yang artinya penyebaran data merata atau mempunyai tingkat keseragaman data yang tinggi. Meskipun nilai satandar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata, hanya 13 sampel data yang dibawah nilai rata-rata, selebihnya 19 sampel data yang masih berada diatas nilai rata-rata. Dengan demikian variabel nilai perusahaan/ PBV dikatagorikan tergolong cukup baik.

Regesi Data Panel

Terdapat tiga teknik pengujian regresi data panel antara lain metode pengujian *Chow*, metode pengujian *Hausman*, dan metode pengujian *Lagranger Multiplier* untuk mendapatkan model terbaik dalam mengintepretasikan data panel (Basuki & Prawoto, 2019). Masing-masing pengujian ini bertujuan untuk menentukan model yang paling tepat yang akan digunakan baik model CEM, FEM dan REM

Chow Tes

Pengujian *Chow* bertujuan menentukan manakah diantara model-model tersebut yang paling sesuai atau paling cocok diantara model FEM dan

model CEM, jika hasil *Probability* > 0,05 maka model *CEM* yang akan digunakan sebagai model penelitian dan apabila hasil *Probability* < 0,05 maka model FEM yang akan digunakan.

Tabel 4. Hasil Pengujian Chow

<i>Effects Testing</i>	<i>Stats</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-sec Chi-square</i>	46.174.080	7	0,0000

Sumber : Eviews, diolah (2024).

Hasil analisis dari tabel 4 terlihat nilai *Prob* 0,0000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan model terbaik yang dipakai pada penelitian ini ialah model *FEM*.

Pengujian Hausman

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan model FEM atau REM yang paling sesuai untuk

penelitian ini. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka model FEM akan digunakan sebagai model penelitian, dan model REM akan digunakan jika nilai probabilitas lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian *Hausman*:

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

<i>Test Sum</i>	<i>Chi-Sq. Stat</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-sec random</i>	19,309500	2	0,0001

Sumber : Hasil Eviews, diolah (2024)

Terlihat dari tabel 5 nilai *Prob* sebesar 0,0001 lebih kecil dari 0,05, artinya model yang paling sesuai dipakai dalam penelitian ini adalah model FEM.

Berdasarkan hasil dari pengujian *Chow* dan *Hausman* dalam penentuan model penelitian ini maka model terbaik yang terpilih adalah model FEM sehingga untuk pengujian LM tidak perlu untuk dilakukan lagi.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian ini memakai pendekatan *Ordinary Least Square*, yang mana tujuan dari metode ini untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang akan terjadi seminim mungkin, jika memakai pendekatan tersebut maka tidak perlu lagi untuk melakukan semua tes asumsi klasik secara lengkap (Basuki & Prawoto, 2019). Berikut

pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini :

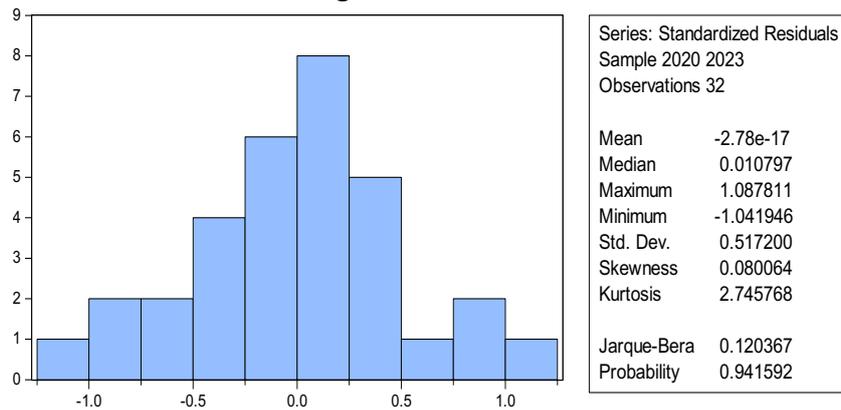
Pengujian Linearitas

Pengujian ini jarang dilakukan karena telah dianggap setiap model regresi memiliki hubungan linear. Jika uji linearitas dilakukan hanya sekedar untuk melihat derajat atau tingkat linearitas. Pengujian ini merupakan analisis statistik untuk menilai hubungan variabel dapat dijelaskan dengan model linear sehingga model yang digunakan menghasilkan prediksi yang akurat.

Pengujian Normalitas

Pengujian statistik ini yang bertujuan memastikan apakah suatu data dapat terdistribusikan dengan normal. Pembuktian data berdistribusi normal dibuktikan dengan pengujian terhadap normalitas data dengan asumsi nilai prob *Jarque Bera* > 0,05 maka dianggap

data telah terdistribusikan dengan normal.



Gambar 2. Hasil Pengujian Normality Data

Sumber : Output Eviews, diolah (2024).

Dari gambar 5.1 nilai prob Jarque Bera adalah $0,941592 > 0,05$ artinya data-data yang disertakan telah terdistribusikan dengan normal dan disimpulkan data layak dan siap untuk diuji selanjutnya.

Pengujian Multikolinearity

Pengujian ini dilakukan guna mencari tahu apakah antar variabel-variabel

independent mempunyai indikator atau unsur yang sama dengan kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 tidak terjadi multikolinaritas dan > 10 terjadi gejala multikolinaritas.

Tabel 6. Hasil Pengujian Multikolinearity

	<i>Coefficients</i>	<i>Uncentrd</i>	<i>Centrd</i>
<i>Variables</i>	<i>Variances</i>	VIF	VIF
C	0,073184	1,934741	NA
AKO	0,080347	1,716590	1,048266
ROA	0,976725	1,567487	1,048266

Sumber : Hasil Eviews, diolah (2024).

Dari tabel 6 ditemukan nilai VIF variabel-variabel independen terhadap variabel dependen < 10 maka hasil pengujian ini telah terpenuhi atau telah lolos pengujian multikolinaritas.

Heteroskedasticity Test

Heteroskedasticity test adalah salah satu metode statistiik untuk menguji

variabel yang tidak konstan/ tidak tetap dalam residual (kesalahan prediksi) dari model regresi. Jika nilai $Obs * R-squared > 0,05$ artinya bebas dari gejala *heteroskedasticity*.

Tabel 7. Hasil Pengujian Heteroskedasticity

<i>Obs * R-squared</i>	1,552204
------------------------	----------

Sumber : Hasil Eviews, diolah (2024).

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diketahui dari tabel 7 diketahui angka yang terdapat pada kolom *Obs * R-squared* adalah 1,552204 yang mana lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terdapat gejala *heteroskedasticity*, oleh sebab itu model penelitian yang

dibangun layak dan siap untuk pengujian selanjutnya.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini merupakan metode statistik yang dipakai untuk mencari tahu adanya hubungan antar residual

yang satu dengan lainnya. Dengan formula jika nilai $Du < Dw < 4 - Du$

dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 8. Pengujian Autokorelasi

Durbin Watson statistik	2,373215
-------------------------	----------

Sumber : Hasil Eviews, diolah (2024).

Dari tabel 8 diperoleh hasil pengujian *Durbin Watson* diangka 2,373215, dimana dengan jumlah pengamatan (N) sebanyak = 32 serta variabel independen sebanyak 2 variabel sehingga hasil yang diperoleh dari tabel DW adalah 1,3093 (dL), 1,5736 (dU) dan 2,4264 (4-dU) yang artinya $1,3093 < 2,3732 < 2,4264$ yang artinya mencerminkan tidak terjadi gejala autokorelasi, maka disimpulkan model penelitian yang layak dan siap diuji selanjutnya

Pengujian Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini merupakan pengujian untuk melihat tingkat kelayakan model yang diformulasikan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *prob F*. Apabila nilai *prob F* $< 0,05$ maka model yang dibangun dikatakan layak dan siap untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

Tabel 9. Pengujian Kelayakan Model (F)

F-statistik	3,025658
Prob (F-statistic)	0,000000

Sumber : Hasil Eviews, diolah (2024).

Tabel 9 memperlihatkan hasil Prob (F-Statistik) $0,000000 < 0,05$ maka dapat diartikan model layak dan siap untuk pengujian selanjutnya.

kinerja keuangan (ROA) terhadap variabel *dependent* (PBV) melalui hasil analisis koefisien determinasi, analisis statistik ini adalah sebuah pengujian statistik untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dihasilkan variabel arus kas dan kinerja keuangan secara bersamaan terhadap variabel nilai perusahaan.

Uji Kekuatan Pengaruh (R-Squared).

Pengujian statistik ini dimaksudkan untuk mencari tahu seberapa besar kekuatan pengaruh variabel *independent* (AKO) dan variabel

Tabel 10. Hasil Pengujian Kekuatan Pengaruh (R²)

<i>Adujsted. R-Sq</i>	0,894669
-----------------------	----------

Sumber : Eviews, diolah (2024)

Dari hasil analisis tabel 10 diketahui hasil *Adjusted R Square* sebesar 0.894669 yang artinya besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan variabel arus kas dan kinerja keuangan adalah sebesar 89,4%, selebihnya 10,6% diluar dari penelitian ini yang tidak diteliti.

Pengujian Pengaruh Variabel Independent Terhadap Variabel Dependent

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besarnya kekuatan pengaruh variabel arus kas dan kinerja keuangan terhadap variabel nilai perusahaan dalam sebuah model regresi.

Tabel 11. Pengujian Koefisien Regresi

<i>Variables</i>	<i>Coefficients</i>	<i>Std. Errors</i>	<i>t-Statistics</i>	<i>Probs.</i>
------------------	---------------------	--------------------	---------------------	---------------

C	2,235635	0,255805	8,739594	0,0000
X1	-0,247308	0,412778	-0,599130	0,5552
X2	3,006295	0,771104	3,898691	0,0008

Dependent Variable : Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil *evIEWS*, diolah (2024)

Persamaan dari hasil analisis model regresi pada tabel 11 dijelaskan seperti berikut :

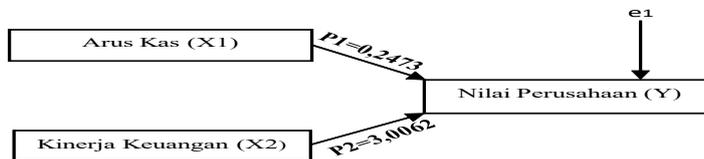
$$Y_{it} = 2.2356 - 0.2473 \cdot X1_{it} + 3.0062 \cdot X2_{it} + e$$

Penjelasan persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

Nilai konstanta variabel nilai perusahaan(Y) yang dihasilkan adalah 2.2356 yang dapat diartikan apabila nilai arus kas (X1) dan kinerja keuangan (X2) tidak naik maupun turun dalam arti tetap maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan.

Koefisien regresi variabel arus kas (X1) yang dihasilkan adalah sebesar -0,2473 yang dapat diartikan apabila arus kas mengalami peningkatan maka akan berdampak pada penurunan variabel nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV.

Koefisien regresi variabel kinerja keuangan (X2) yang dihasilkan adalah 3,0062 yang dapat diartikan apabila kinerja keuangan meningkat maka akan diikuti juga kenaikan variabel nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV.



Gambar 3. Hasil Analisis Regresi

Sumber : diolah, (2024)

Pengujian Signifikansi Pengaruh (Uji t)

Pengujian signifikansi pengaruh didasarkan pada nilai probabilitas yang diolah melalui aplikasi *evIEWS* dengan tujuan untuk mengetahui dalam model yang dibuat apakah variabel-variabel ini benar-benar konsisten berpengaruh. Analisis signifikansi pengaruh

dilakukan dengan formula sebagai berikut :

Apabila hasil dari hasil probabilitas < 0,05 atau jika t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan terdapat signifikansi pengaruh.

Apabila hasil probabilitas > 0.05 atau jika hasil t hitung < t tabel maka dapat disimpulkan hasil pengujian tidak signifikan.

Tabel 12. Hasil Uji t Statistik

<i>Variables</i>	<i>Coefficients</i>	<i>Std. Errors</i>	<i>t-Statistics</i>	<i>Probs.</i>
C	2,235635	0,255805	8,739594	0,0000
X1	-0,247308	0,412778	-0,599130	0,5552
X2	3,006295	0,771104	3,898691	0,0008

Sumber : *EvIEWS*, diolah (2024).

Untuk menentukan hasil dari t tabel digunakan formula sebagai

berikut, $t = a/2;n-k-1$. Hasil formula yang didapati pada t tabel adalah $0,025;32-2-1$ atau $0,025; 29$ maka diperoleh hasil t tabel $2,04523$. Formula tersebut dapat dijelaskan demikian yaitu nilai $a/2$ adalah $0,05:2=0,025$ sedangkan n adalah jumlah sampel atau jumlah pengamatan yaitu $n=32$, k adalah variabel independen maka $k=2$ dan terakhir dikurangi dengan nilai 1. Maka berdasarkan tabel 12 diketahui hasil analisis disimpulkan sebagai berikut :

Pengujian koefisien regresi variabel arus kas mempunyai hasil koefisien regresi sebesar $-0,247308$ dengan probabilitas $0,5552 > 0,05$ dan hasil dari t hitung $-0,59913 < t$ tabel $2,04523$ yang diartikan variabel arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian koefisien regresi untuk variabel kinerja keuangan mempunyai hasil koefisien regresi $3,006295$ dengan nilai prob $0,0008 < 0,05$ dan hasil dari t hitung $3,8986 >$ hasil t tabel $2,0452$, yang artinya variabel kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis didasarkan pada hasil-hasil pengujian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

Pengujian hipotesis ke-1, yaitu diduga arus kas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat di BEI tahun 2020 sampai 2023. Hasil penelitian membuktikan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari arus kas terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat di BEI periode 2020 hingga periode 2023. Dengan demikian untuk hipotesis pertama pada penelitian ini **ditolak**.

Pengujian hipotesis ke-2, yaitu diduga kinerja keuangan berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat di BEI tahun 2020 sampai tahun 2023. Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 Dengan demikian untuk hipotesis kedua, **diterima**.

PEMBAHASAN

Pengaruh Arus Kas Terhadap Nilai perusahaan Subsektor farmasi di BEI

Hasil analisis variabel arus kas terbukti tidak berpengaruh dan tidak signifikan serta negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis penelitian ini sesuai dengan penelitian (Luayyi dkk., 2022) yang mengatakan arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai negatif dapat diartikan semakin meningkatnya arus kas akan berbanding terbalik terhadap nilai perusahaan yang mana mengalami penurunan (tidak searah). Pengaruh yang tidak signifikan bisa dilihat dari nilai rata-rata variabel arus kas dari 32 sampel ada 22 sampel data berada dibawah nilai rata-rata. Tidak berpengaruhnya arus kas operasi bisa artikan bahwa arus kas yang bernilai negatif yang disajikan perusahaan menginformasikan pembiayaan operasional perusahaan yang terlampaui besar seperti tingginya biaya inovasi produk, riset penelitian dan pengembangan produk serta lain sebagainya yang mana hal-hal demikian akan mendatangkan sinyal kepada investor menjadi kurang baik karena dianggap ketidakmampuan perusahaan dalam mengatur pembiayaan operasional perusahaan, atau bisa juga diartikan para investor tidak menganggap arus kas perusahaan sebagai tolak ukur dalam membuat keputusan investasi meskipun arus kas

merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan, namun tidak selalu tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan di pasar saham. Salah satu alasannya adalah investor mungkin lebih memperhatikan faktor lain seperti manajemen risiko, kondisi makro ekonomi, *track record* perusahaan, serta perkembangan harga saham daripada hanya melihat kinerja arus kas.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan SubSektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI.

Hasil analisis variabel kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan terbukti positif berpengaruh secara signifikan, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andi & Wirawati, 2014), (Natalie & Lisiantara, 2022) dan (Syardiana dkk., 2016) yang mengatakan kinerja keuangan melalui ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui PBV. Berpengaruhnya kinerja keuangan melalui ROA bisa terjadi dikarenakan adanya pertumbuhan ROA meningkat. Pertumbuhan yang positif tentu memberikan dampak yang baik terhadap perusahaan, seperti kinerja perusahaan yang positif akan memberikan sinyal yang positif pula kepada para investor. Nilai positif dapat diartikan dimana semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi maka nilai perusahaan akan ikut meningkat pula atau searah, dimana kinerja keuangan yang yang meningkat dan stabil akan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan dimata investor yang mana hal ini sejalan dengan teori sinyal.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh arus kas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat di BEI periode 2020-2023 maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

Arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat di BEI.

Kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat di BEI.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan untuk menunjang ketidaktepatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel sehingga dapat lebih tepat lagi dalam mengambil kesimpulan.

Diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan indikator lain atau juga bisa menggunakan menggunakan variabel yang sama tetapi menambah periode pengamatan dikarenakan penelitian terkait arus kas, kinerja keuangan melalui ROA dan nilai perusahaan melalui PBV masih sedikit dijumpai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). *Eviews 9 : Analisis Regresi Data Panel*. In M. Mirnawati (Ed.), *Ideas Publishing* (2020 ed.). Ideas Publishing.
- Ander, K. L., Ilat, V., & Wokas, H. R. N. (2021). *Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. 9(1), 764–775.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32580>

- Andi, N. W. L., & Wirawati, N. G. P. (2014). Pengaruh Cash Flow Pada Kinerja Keuangan Dan. *ISSN; 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1*, 7(2302–8556), 107–121. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1917233>
- Andini, N W L & Wirawati, N. (2018). Pengaruh Cash Flow Pada Kinerja Keuangan Dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 107–121.
- Ari Supeno. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Arota, P. S., Morasa, J., & Wokas, H. R. . (2019). Analisis Rasio Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 3979–3987.
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1), 154–163. [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=636804&val=6468&title=PENGGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=636804&val=6468&title=PENGGUNAAN_RASIO_KEUANGAN_UNTUK_MENGUKUR_KINERJA_KEUANGAN_PERUSAHAAN) Studi pada PT Astra Otoparts Tbk dan PT Goodyer Indonesia Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews). In *PT Rajagrafindo Persada, Depok* (2016 ed., Vol. 18). PT RajaGrafindo Persada.
- Christanty, RAA & Asyik, N. (2019). Institutional Ownership Sebagai Pemoderasi Pengaruh Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(8). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2433>
- Devi, S., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset akuntansi*, 12(Vol.12 No.7 (2023) Jurnal ilmu riset dan Akuntansi), 19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5372>
- Ernitasianturi, M. W. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Journal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 282–296.
- Fadjarajani, S., Rosali, E. S., Liriwati, F., Nasrullah, Sriekaningsih, A., Daengs, A., Pinem, R., Harini, H., Sudirman, A., Ramlan, Safriadi, Nurdiani, N., Lamangida, T., Butarbutar, M., Wati, N., Rahmat, A., Citriadin, Y., Widiastuti, I., Efendi, & Nugraha, M. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (M. P. Prof.Dr. Abdul Rahmat, S.Sos, I. (ed.); Februari 2). Ideas Publishing. https://play.google.com/store/books/details/Metodologi_Penelitian_Pendekatan_Multidisipliner?id=MoI5EAAAQBAJ
- Fitri, Y., Hady, H., & Elfiswandi.

- (2004). *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan* (A. W. Miko (ed.); April 2004). Intelektual Manifes Media. <https://play.google.com/books/reader?id=j9v-EAAAQBAJ>
- Halik, A. C. (2018). Pengaruh ROA dan NPM terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal of Relfection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(1), 1–10.
- IAI. (2013). PSAK 45. In IAI (Ed.), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45* (2013 ed., Vol. 45, Nomor 45). IAI.
- Luayyi, S., Nurvianasari, E., & Kusumaningarti, M. (2022). Pengaruh Arus Kas Dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 213–229. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5424>
- Mahasidh, N. D., & Dewi, K. (2022). Pengaruh Price To Book Value, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Investor Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 383–392. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/39749/22888>
- Mayasari, R., Febriantoko, J., & Masnila, N. (2023). *Pengantar Akuntansi - Sebuah Pengantar Pembelajaran Akuntansi* (R. Indra (ed.); ed I-Ceta). Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books/publisher/content?id=88bAEAAAQBAJ&pg=PP1&img=1&zoom=3&hl=en&sig=ACfU3U2JxVA1J56m70sGOnGIIl78FG5nMw&w=1280>
- Muchtar, D. E. H. (2021). *Corporate Governance : Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah* (Abdul (ed.); Cetakan pe). Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=AdQeEAAAQBAJ>
- Mukti, A., Lee, K., & Farooq, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Arus Kas Operasional Terhadap Nilai Perusahaan, Studi : Sektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017. 8(2), 56–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.33143/jecs.v8i2.2534>
- Nainggolan, I. P. M., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 32(1), 80–96. <https://doi.org/10.24856/mem.v32i1.465>
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4175–4186. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>
- Ningrum, E. (2022). *Nilai Perusahaan - Ningrum.pdf* (Kodri (ed.); Januari 20). Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata). <https://books.google.co.id/books?id=eGBZEAAAQBAJ>
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi* (Kodri (ed.); Cetakan pe). Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=eGBZEAAAQBAJ>
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas,

- Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Pradipto, F. S., & Ahada, N. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan PT. RRK. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(1), 84–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i1>
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Suyati, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi, & Supriadi, Y. (2022). *analisis laporan keuangan* (Diana purnama Sari (ed.); Cetakan Pe). Pt. Global Eksekutif Teknologi. https://play.google.com/store/books/details/Rosanna_Purba_Analisis_Laporan_Keuangan?id=U_GoEAAAQBAJ
- Rangkuty, N., Yunina, Y., Naz'aina, N., & Usman, A. (2024). Pengaruh Operating Cash Flow, Economic Value Added Dan Dividen Yield Terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(4), 592. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i4.11491>
- Salim, Z., & Munadi, E. (2017). Info Komoditi Tanaman Obat. In Z. Salim & E. Munadi (Ed.), *Tanaman Obat* (Cetakan Pe, Vol. 5, Nomor 4). <https://doi.org/10.7748/ldp.5.4.28.s16>
- Saputri, I.A. & Supramono, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 117. <https://doi.org/10.26623/jreb.v14i2.4228>
- Saragih, M., Siahaan, Y., Purba, R., & Supitriyani. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.37403/financial.v1i1.4>
- Sari, T. N., & Zatira, D. (2019). Struktur Kapital Pada Perusahaan Trade Service and Investment Sektor Perdagangan Besar Di Bei Tahun 2017 - 2018. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1(2019). <https://doi.org/10.31000/sinamu.v1i0.2159>
- Sarwono, J. (2012). *Analisis Jalur Untuk Riset Skripsi* (PT.Elex Media Komputindo (ed.); Cetakan Pe). Elexmedia Komputindo Kompas Gramedia Jakarta. https://play.google.com/books/reader?id=_NIMDwAAQBAJ&pg=GBS.PR4&hl=en
- Sasongko, H., & Apriani, D. (2016). Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadapprofitabilitas Pada Pt Mayora Indah Tbk. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i1.533>
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079–3088.
- Suhendar. (2020). *Pengantar Akuntansi* (Kodri (ed.); Cetakan Pe).

- Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata).
https://play.google.com/store/books/details/Suhendar_S_E_Ak_M_S_Ak_PENGANTAR_AKUNTA_NSI?id=oxQSEAAAQBAJ
- Syardiana, G., Rodoni, A., & Putri, Z. E. (2016). Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 8(1), 39–46.
<https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2760>
- Wayan, N., Andini, Lady, Gusti, N., & Wirawati, P. (2014). Pengaruh Cash Flow Pada Kinerja Keuangan Dan. *ISSN; 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1, 1*, 107–121.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/ceb976f55751d5c48ecb00e1a3958701.pdf
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Buku Uji Persyaratan Analisis. In : Teddy Fiktorius (Ed.), *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Oktober 20). KLIK MEDIA.
- Wisnubroto, K. (2022). *Prospek Cerah Industri Farmasi*.
<https://www.indonesia.go.id/kategori/editorial/4229/prospek-cerah-industri-farmasi?lang=1?lang=1>